

ABSTRAK

Gerakan pemuda boleh merupakan suatu kekuatan yang mengubah kedudukan pembangunan di suatu negara, samada pembangunan politik, sosial ataupun pembangunan ekonomi. Perubahan penting yang dilakukan oleh gerakan pemuda adalah meningkatkan proses demokrasi dan juga mendemokrasikan pentadbiran kerajaan di suatu negara serta boleh menjadi suatu kekuatan yang mengawasi dan mengawal proses pengambilan keputusan politik. Dalam perjalanan bangsa dan negara Indonesia, sejak zaman penjajahan sehingga masa kini, gerakan pemuda tidak boleh dipisahkan daripada setiap perubahan kekuasaan yang terjadi. Oleh itu, kajian ini melihat sejauh-mana gerakan pemuda terlibat dalam segala bidang pembangunan nasional di Indonesia. Kaedah kajian adalah mendeskripsikan fakta dan fenomena kepemudaan dalam pembangunan bangsa, samada pembangunan politik, sosial ataupun ekonomi di Indonesia, serta menganalisis kedudukan dan peranan pemuda dalam proses reformasi sesuatu bangsa. Daripada hasil penyelidikan dan analisis data didapati bahawa gerakan kepemudaan di Indonesia merupakan suatu proses yang semula jadi melalui kedinamikan dalaman para pemuda, dimana penyalurannya berupa gerakan reformasi dengan tujuan mengubah kedudukan atau dasar pembangunan negara. Mengikut dapatan kajian ini, gerakan pemuda Indonesia dalam tempoh sebelum kemerdekaan diperolehi hingga masa kini sememangnya telah mempengaruhi pembangunan bangsa dan negara. Pergerakan awal kepemudaan dalam memperjuangkan kemerdekaan, pengisian kemerdekaan, pelaksanaan pemerintahan dan pergantian pimpinan negara sentiasa berlaku dengan keterlibatan gerakan pemuda dan mahasiswa. Walaupun terdapat kes gerakan pemuda yang tidak boleh menjatuhkan kerajaan yang berkuasa, setidaknya ianya boleh mempengaruhi perubahan dasar pembangunan yang dijalankan oleh kerajaan. Apapun latar-belakang gerakan pemuda tersebut, ianya telah berhasil berfungsi sebagai kekuatan rakyat yang meluruskan proses demokrasi dalam kerajaan yang berkuasa di Indonesia. Gerakan pemuda dalam memperjuangkan kemerdekaan, pembangunan bangsa dan negara serta mengusir penjajah merupakan awal keterlibatan gerakan pemuda dalam pembangunan di Indonesia. Selepas tempoh tersebut, gerakan yang menekan dan menjatuhkan kekuasaan Presiden Sukarno pada tahun 1966, serta gerakan yang menjatuhkan kekuasaan Presiden Suharto pada 1998, dipelopori oleh para pemuda dan mahasiswa dalam memperjuangkan reformasi. Kejatuhan Presiden Habibie juga tidak terlepas daripada tekanan para mahasiswa sebagaimana halnya kejatuhan Presiden Abdurrahman Wahid secara berperlembagaan dengan digantikan oleh Megawati Sukarnoputri sebagai Presiden kelima RI. Walaubagaimanapun, gerakan pemuda hanya berlaku sampai menjatuhkan sesuatu kerajaan sahaja dan tidak boleh melantik kerajaan yang ideal. Dalam pada itu, proses demokrasi selanjutnya diambil-alih oleh para tokoh politik yang merebut peluang daripada kelemahan atau kejatuhan kerajaan tersebut. Maklumat tentang peranan gerakan pemuda ini boleh digunapakai untuk mengarahkan gerakan pemuda menjadi suatu kekuatan yang dinamik dan sistematik dalam proses pembangunan bangsa dan negara di segala bidang mencapai tujuan masyarakat yang adil, demokratis dan sejahtera

ABSTRACT

Youth movements are an important element in any country as they are able to change the political situation as well as development policy, including social and economic development policy. The most important objective of youth movement is to mature the process of democracy and to democratize the country besides their intentions to ensure that political decision making process is always conducted in a fair, open and most transparent manner. In Indonesia, the role of youth movement is very important and can't be separated from any power or movement, which resulted in presidential changes, or at least in the changes of government's economic, social and political policies. With all these backgrounds, this research is aimed to precisely analyze the role of youth movements in politic and national development. The analysis shall describe facts of the youth movement in any periods of political transformation in the country, as well as their role in the process of reforms. The research found that the Indonesian's youth movement is a natural process from their inner dynamics, which results in a pure reformation movement. This gradual pressure toward reformation is able to change the country's political condition and development process, since the early stage before the independence day. Hence, in all of the presidential changes in the country, there are considerable involvements of youth/ student movement. From the early 1900's movement (1908 and 1928 movement), the independence (1945) movement, the 1966 movement to topple the 'old regime' and the current reformation movement (from 1998 onward), to certain extent is driven by the youth movement. However, the role of youth movement in Indonesia largely has only reached the stage of toppling down the government, and not to elect 'the ideal' government. The next stage of installing a new government involved the role of political leaders whereby the youth, to certain extent, is neglected. The detailed knowledge and information about youth and student movement could be used to monitor and influence them in a systematic political partnership toward the development objective under a democratic, equality and common prosperity principles.